

BAKTI SOSIAL KHITANAN MASSAL PADA MASYARAKAT DESA TAMALATEA KECAMATAN MANUJU KABUPATEN GOWA

Kusnadi Umar¹ MarwahDwi Cahyani^{2*} Dwi Wulandari Rahman³ Rismawati⁴ Andi Munifah⁵ Muh Amirul Haq⁶ Ario Prasetyo Rusman⁷ Rasyif Wildan⁸ Muh Yusril Ihsa⁹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹

kusnadi.umar@uin-alauddin.ac.id¹, awwaaa.marwah@gmail.com^{2*},
752rhmanwulan@gmail.com³, rismawatia102@gmail.com⁴,
andimunifah@gmail.com⁵, amirulhaq739@gmail.com⁶,
arioprasetyorusman03@gmail.com⁷, wildandjunaedi@yahoo.com⁸,
yusrilica@gmail.com⁹

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat artikel</i></p> <p>Dikirim: Nov 15, 2022 Direvisi: Oktober 16, 2023 Diterima: Okt 20, 2023</p>	<p>Bermula dari niat teman-teman mahasiswa untuk berbagi dengan sesama, maka diadakanlah kegiatan bhakti sosial "Khitanan Massal". Kegiatan yang berbentuk khitanan massal ini, ditujukan kepada anak-anak Yatim piatu dan yang kurang mampu. Khitanan ini dari segi agama adalah wajib dan juga dari segi medis memiliki banyak manfaat diantaranya menjaga kebersihan jasmani dan mengurangi resiko terjangkitnya penyakit. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak kurang mampu yang ada di wilayah Desa Tamalatea Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Tamalatea. Betapa bahagianya kita dapat berbagi dengan sesama, silaturahmi antar warga dapat terjalin selalu dan harapan akhir adalah dari kepedulian yang kecil ini senantiasa Allah Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang berlipat ganda dan menjadi tambahan timbangan amal kita nanti.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Bakti sosial Khitanan Massal</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Starting from the intention of fellow students to share with others, the social service activity "Mass Circumcision" was held. This activity, which takes the form of a mass circumcision, is aimed at orphaned and underprivileged children. From a religious perspective, circumcision is mandatory and also from a medical perspective, it has many benefits, including maintaining physical cleanliness and reducing the risk of contracting disease. This activity is also a form of concern for underprivileged children in the Tamalatea Village area, Manuju District, Gowa Regency. The method used uses social intervention methods in approaching community members as a method for overcoming social and human resource (HR) problems in Tamalatea Village. How happy we are to be able to share with others, friendship between people can always be established and the final hope is that from this small concern, Allah Almighty will forever give a double reward and become an addition to the scale of our charity later.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Social Service Mass Circumcision</p>	

PENDAHULUAN

Hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan sebuah kendala di bidang kesehatan yakni adanya beberapa anak yang belum melaksanakan khitanan dikarenakan tidak memadainya akses untuk menuju kerumah sakit dan kurangnya tenaga medis yang mampu melaksanakan Khitanan di Desa Tamalatea, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, perlu sebuah langkah awal dalam memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga 2 tujuan dapat terealisasi dengan baik yakni masyarakat dapat melaksanakan kewajiban khitanan dan mahasiswa dapat mengimplementasikan peran sebagai *agent of change* (agen perubahan) (Habib, 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan di antaranya sebagai upaya bakti sosial kepada masyarakat tepatnya di Desa Tamalatea sekaligus sebagai media dakwah dalam menjalankan perintah agama dalam menjaga kesehatan dan kebersihan

Khitan/sunatan anak laki-laki merupakan salah satu prosedur bedah tertua dan sangat umum yang dilakukan secara global dan dipraktikkan karena alasan sosial, budaya ataupun medis. Bakti sosial khitan pada anak adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi terkhususnya bagi laki-laki. Maka dari itu, untuk menjalankan dakwah sesuai dengan yang diterapkan pada zaman nabi Ibrahim maka perlunya dilaksanakan bakti sosial berupa Khitanan.

Dalam hal ini berlandaskan pada Q.S An-nisa [4] :125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ

مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَأَتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا ﴿١٢٥﴾

Terjemahan : *Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan kebaikan*

Makna dari ayat ini berdasarkan tafsir singkat afsir Ringkas Kementerian Agama RI yakni Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas, tunduk, patuh, dan berserah diri kepada Allah secara total, sedang dia mengerjakan kebaikan sesuai dengan tuntunan Allah dan rasul-Nya dan mengikuti agama ibrahim secara lurus' dan Allah telah memilih ibrahim menjadi kesayangan-Nya.

METODE PENELITIAN

Metode Intervensi Sosial

Tim pengabdian menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Tamalatea sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Tamalatea. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Pendekatan utama dalam konsep pelaksanaan

program ini adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi¹ di Desa Tamalatea terkhususnya di 3 Dusun yakni Dusun Patte'ne, Dusun Belamoncong, dan Dusun Canggoro' dengan membangun hubungan emosional dengan masyarakat sehingga dengan mudah memperoleh informasi tentang kondisi ekonomi, kondisi pendidikan, serta kondisi sosial budaya masyarakat desa setempat. Dari data yang diperoleh pada saat observasi sehingga kami dapat realisasikan permasalahan-permasalahan masyarakat setempat dengan merancang program kerja.

Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Problem solving (Novick dkk, 2005) yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat dan melakukan observasi lokasi. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah masyaraat. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitik beratkan pada program unggulan yang akan di laksanakan berdasarkan hasil survey yang telah di lakukan.

Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Khitanan Massal yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar ini, berlangsung selama 1 hari bertepatan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2022 yang berlokasi di SD Inpres Bengo 1 Desa Tamalate Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa tepatnya di Dusun Patte'ne'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT (Fatimah, 2016) adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan (strengths), kelemahan (weaksness), peluang (opportunities) dan hambatan (treats) dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya

¹Firdausi, Umni, Listania Felia Kartika Candra, and Carolus Prima Ferri Karma. "Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.1 (2020): 14-23.

pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada.

Penjelasan permasalahan Desa pada bidang kesehatan melalui metode analisis SWOT sebagai berikut, yaitu :

Tabel 1. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Strengths	Weakness	Opportunities	Treats
Partisipasi masyarakat dalam mengikuti segala rangkaian yang telah di rancang oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	Ketidaktepatan waktu masyarakat yang hadir dilokasi pelaksanaan khitanan massal	bekerjasama dengan Procerrus dan TBM (Tim Bantu Medis) Ilmu Kedokteran UIN Alauddin Makassar	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat Desa Tamalatea

Sehingga Matrik SWOT diatas, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:
Khitanan Massal (Sunat Massal)

Pelaksanaan khitanan massal ini dipelopori oleh tim pengabdian yang bekerja sama dengan Procerrus & TBM (Tim Bantu Medis) Ilmu Kedokteran UIN Alauddin Makassar. Dimana terdapat 20 anak yang telah melaksanakan sunat pada program kerja ini.

Tabel 2. Daftar nama anak yang telah melaksanakan Khitanan:

Nama Pasien	Umur	Alamat	Nama Orang Tua
Dika Saputra	11	Patte'ne'	Dg. Kamba
Muh. Wahyu	9	Bate-bate	Mu'muati
Dirmansyah	10	Lembang	Irmawati
Risman	9	Lembang	Irmawati
Safar	13	Munte-Munte	Baharuddin
Rizky	11	Munte-munte	Baharuddin
Rian Ananda	12	Patte'ne'	Dg. Besse
Ikram Mahafutra	11	Patte'ne'	Mahali
Arya Saputra	10	Belamoncong	Supiati
Muh.Adam	10	Belamoncong	Jumasia
Muh Haidir	10	Munte-munte	Ali
Yusran	12	Munte-munte	Saleh
Irfan	11	Bengo, Belamoncong	Mantasia
Muhammad Asrul	12	Bengo, Belamoncong	Satturia
M Rizki Iskandar	12	Bengo, Belamoncong	Dahlia
Hairul	12	Patte'ne'	Ardi
Muh Rizky	13	Conggoro'	Dg. Kambo
Muh Afdhal	10	Belamoncong	Khairuddin
Putra	9	Munte-munte	Luddin
Muh. Ryan	10	Conggoro	Satria
Total Pasien			20

Tabel 2. Daftar nama anak yang telah melaksanakan Khitanan:

No	Peran Kegiatan	Jumlah (Orang)
1	Dokter	1
2	Tim Bantu Medis	6
3	Operator Khitanan	3
4	Team Steril Alat	2
5	Koordinator	1
Total 13 Orang		

Gambar 1. Grafik capaian pengetahuan peserta

SIMPULAN

Pelaksanaan bentuk upaya bakti sosial kepada masyarakat tepatnya di Desa Tamalatea yang dilaksanakan oleh tim pengabdian 69 merupakan salah satu dakwah dalam menjalankan perintah agama dalam menjaga kesehatan dan kebersihan. Oleh karena itu, perlu sebuah langkah awal dalam memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga 2 tujuan dapat terealisasi dengan baik yakni masyarakat dapat melaksanakan kewajiban khitanan dan mahasiswa dapat mengimplementasikan peran sebagai *agent of change* (agen perubahan). Khitanan Massal ini di laksanakan pada Hari Ahad, 23 Oktober 2022 di SD Inpres Bengo 1. Adapun peserta khitanan massal ini berkisar 20 orang anak dan tenaga pelaksana khitanan berjumlah 12 orang yang meliputi Dokter, Tim Bantu Medis, Operator Khitanan, Team Steril Alat, dan Koordinator Kegiatan. Program kerja yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survey serta permasalahan yang ada di Desa Tamalatea.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Habib. "Peran mahasiswa di Masyarakat." *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi* 1.1 (2019): 32-41.

Sandra Dkk, "Bakti Sosial Khitan Dan Edukasi Kesehatan: "Mitos Pasca Khitan", Volume 1 | Nomor 2 | September |2022 e-ISSN: 2828-8181 p-ISSN: 2828-8408

Departemen Agama Republik Indonesia, Q.S Annisa ayat 125

Tafsir.Web "Quran Surah Annisa ayat 125" Diakses pada 15 November 2022 pukul 10.34 WIB <https://tafsirweb.com/1657-surat-an-nisa-ayat-125.html>.

AREA, TOPOYO VILLAGE TRANSMIGRATION. Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy Vol*, 2019, 5.2.

Firdausi, Umni, Listania Felia Kartika Candra, and Carolus Prima Ferri Karma. "Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.1 (2020): 14-23.

Novick, Laura R., and Miriam Bassok. *Problem Solving*. Cambridge University Press, 2005

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.